

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam poses ajar mengajar di lembaga pendidikan, utamanya lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah ternyata banyak mengalami problem, mulai dari problem guru yang mengajar ataupun siswanya. Namun, dari problem-problem itu guru dapat memahami bagaimana perkembangan siswa dalam peningkatan belajarnya. Seperti di MTs Fattahul Huda Katun Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro yang mendapat problem dari siswa yang kurang begitu memahami matapelajaran Fikih yang di ajarkan. Kemudian, dari problem itu guru Fikih di MTs tersebut melakukan inovasi baru dengan cara merubah metode pengajarannya dengan metode atau metode yang digunakan. Perubahan metode yang digunakan dalam proses mengajar ini adalah metode *Operant Conditioning*.
2. Metode *Operant Conditioning* ini adalah penciptaan suatu kondisi yang bertujuan untuk mengubah perilaku subjek hasil dari suatu respon positif ataupun negatif dengan cara memberikan penguatan. Di MTs Fattahul Huda dalam menerapkan metode ini dalam mata pelajaran Fikih dengan membimbing siswa dalam proses belajar yang diimplementasikan melalui :

- a). Tahap persiapan, dengan pembentukan kelompok untuk mendiskusikan materi-materi yang telah diajarkan.
- b). Tahap pelaksanaan, memberikan pertanyaan secara berjenjang pada akhir diskusi disertai dengan reinforcement setiap respon siswa terjadi.
- c). Tahap penilaian, dengan melihat total skor siswa pada seluruh jenjang diskusi.

Dari cara tersebut dapat dikatakan ada perubahan yang cukup signifikan pada siswa dengan melihat nilai dari jawaban-jawaban yang diberikan di setiap pertemuannya. Perubahan itu dapat diukur melalui perubahan nilai siswa dari awalnya kurang dari setandar berkembang melebihi setandar dan memenuhi standar.

B. Saran

Mengingat pentingnya pemahaman generasi muda dalam belajar, maka perlu kiranya Guru lainnya di MTs Fattahul Huda menerapkan metode atau metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena kebutuhan siswa sekarang tidak lain bukan hanya butuh bimbingan yang konsisten dalam proses penajajaran.

Oleh karena itu, penting bagi para guru menerapkan metode Operant Conditioning untuk melibabtkan siswa demi mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

